



KR-Antara/Aditya Pradana Putra

Tiga calon presiden (capres) menyampaikan pandangan pada debat kelima Pilpres 2024 di Balai Sidang Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta, Minggu (4/2/2024) malam. Dari kiri: capres nomor urut 1 Anies Baswedan, capres nomor urut 2 Prabowo Subianto, dan capres nomor urut 3 Ganjar Pranowo.

Debat Terakhir Capres 2024

Sesi Tanya Jawab Angkat Stunting, Bansos dan UKT

JAKARTA (KR) - Persoalan stunting, gizi buruk, bantuan sosial (bansos) dan perlindungan perempuan menjadi tema menarik dalam sesi tanya jawab dalam debat kelima capres, Minggu (4/2) semalam. Capres Prabowo sempat menanyakan kepada capres Gan-

jar Pranowo tentang program makan gratis untuk penanganan stunting.

Terhadap pertanyaan tersebut Ganjar menyatakan, penanganan stunting seharusnya dilakukan sejak ibu mengandung. Bahkan, calon pengantin harus mengawali dengan pe-

meriksaan kesehatan secara menyeluruh. Sedangkan kalau pemberian makan kepada anak, menurut Ganjar itu apabila mengalami gizi buruk.

Terhadap jawaban Ganjar, Prabowo menyebutkan, yang dimaksud penanganan stunting juga seperti itu. Tetapi, pemberi-

an makan bergizi tetap prioritas. Dari pernyataan ini, Ganjar menilai, ada pemahaman yang berbeda tentang pengertian stunting dan gizi buruk.

Sementara ketika Ganjar bertanya ke capres Anies Baswedan tentang bansos, capres nomor urut 1 menjawab, ban-

sos itu diberikan tanpa pamrih, mekanismenya juga harus melalui jalur birokrasi dan tepat sasaran. Sebab, pemberian bansos itu menggunakan anggaran negara. Terhadap jawaban Anies, Ganjar menyakan pendapat.

Pertanyaan capres Anies ke

Prabowo adalah tentang perlindungan perempuan. Namun, jawaban Prabowo dinilai kurang mendalam. Menurut Anies, persoalan perempuan sangat kompleks lebih ketika menyangkut pengiriman tenaga kerja perempuan.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis Kampus Bergerak

Dr Bramastia MPd

KETIKA demokrasi terkoyak, semakin kencang perlawanan dari kaum terdidik dan intelektual. Munculnya desakan supaya elite penguasa kembali ke jalan demokrasi dan konstitusi yang benar semakin banyak disuarakan sivitas akademika perguruan tinggi (baca: kampus). Realitas ini menjadi bukti bahwa demokrasi sedang tidak baik-baik saja. Saat kampus sudah berani menabuhkan genderang, membangkitkan asa dengan silih berganti meneriakkan agenda memulihkan demokrasi, sudah saatnya penguasa bercermin atas kebijakannya.

Saat kampus sudah berani lantang meneriakkan keprihatinan atas hancurnya tatanan hukum, demokrasi serta hilang etika berbangsa bernegara, maka sudah waktunya pengembalian amanat rakyat harus instropeksi diri. Tentu untuk kembali tunduk pada konstitusi sebagaimana dulu kala pernah berjanji.

Nyaringnya kampus yang sudah menegaskan sikap kritis dan menolak politisasi bantuan sosial untuk kepentingan politik status quo, kiranya harus didengar petuahannya. Begitu pula saat kampus sudah memberikan penilaian émerahí atas kemunculan kekerasan budaya, pengekangan kebebasan ekspresi, berkumpul, dan berpendapat serta penyusutan ruang sipil, maka ini menjadi alarm bagi kehidupan demokrasi.

Seogyanya gelombang mosi tidak percaya dari kaum menengah terdidik terhadap rezim penguasa jangan dianggap sebelah mata. Agar tidak lagi menimbulkan kesan keangkuhan atas kekuasaan. Kampus sudah memberikan penilaian bahwa

* Bersambung hal 7 kol 1

PSS VS PERSIKABO 1973 2-2 Petaka di Menit Akhir



KR-Antri Yudhiansyah

Pemain PSS Jonathan Bustos (tiga dari kiri) mengecoh pemain Persikabo 1973 dalam lanjutan BRI Liga 1 2023/2024, tadi malam.

BANTUL (KR) - PSS Sleman hanya mampu bermain imbang dengan tamunya Persikabo 1973 di laga kandang BRI Liga 1 2023/2024. Bermain di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (4/2) tadi malam, pertandingan berakhir dengan skor 2-2. Hasil ini jelas tak menguntungkan bagi PSS yang tengah berjuang men-

jauh dari papan bawah.

Pertandingan berlangsung tanpa penonton dan dihiasi dengan hujan deras sepanjang pertandingan. Tanpa Jihad Ayoub, Risto Vidakovic, Pelatih PSS memainkan Nurdiansyah untuk berduet dengan Thales Lira di lini belakang PSS.

* Bersambung hal 7 kol 1

USAI HADIRI KAMPANYE DI GBK Bus Satgas Hanura Kecelakaan, Tiga Meninggal

NGAWI (KR) - Bus pariwisata yang mengangkut rombongan anggota Satgas Partai Hanura asal Surabaya mengalami kecelakaan di ruas jalan Tol Ngawi-Solo, masuk Desa Pengkol Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Kecelakaan mengakibatkan tiga orang meninggal dunia dan sejumlah korban lainnya menderita luka-luka.

"Informasinya, ada tiga orang meninggal dunia di lokasi dan beberapa yang luka. Petugas langsung mengevakuasi para korban," ujar Kanit Gakkum Satuan Lalu Lintas Polres Ngawi Ipda Yudhi Irawan di Ngawi, Minggu (4/2).

Dijelaskan, kecelakaan tunggal itu terjadi Minggu pagi yang melibatkan bus pariwisata PO Efa Transjaya bernomor polisi W-7401-UO yang mengangkut rombongan anggota Satgas Partai Hanura asal Surabaya. Bus melaju kencang dari Solo menuju Ngawi. Di lokasi kejadian ruas Tol Ngawi, bus berusaha mendahului truk di depannya, namun tiba-tiba bus oleng hingga menabrak pembatas jalan tol dan terguling.

"Pengemudi diduga hilang kendali saat berusaha mendahului truk di depannya hingga akhirnya banting setir ke kanan. Kemudian menabrak median tol lalu terguling dan terseret sampai menghantam guadril," kata Ipda Yudhi.

Akibat kecelakaan itu, tiga orang meninggal dunia di lokasi kejadian, termasuk sang sopir dan beberapa penumpang lainnya mengalami luka-luka. Para korban lalu dievakuasi ke RSUD Soeroto dan rumah sakit lain.

* Bersambung hal 7 kol 5

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:56	15:12	18:08	19:20	04:21
Senin, 5 Februari 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

PERNYATAAN APTIK JELANG PEMILU Pemerintah dan Jajaran Agar Junjung Etika



KR-Istimewa

Para Rektor dan Ketua Perguruan Tinggi Katolik Anggota APTIK berfoto bersama se usai pernyataan sikap terkait kondisi politik jelang Pemilu 2024.

YOGYA (KR) - Para Rektor dan Ketua Perguruan Tinggi Katolik Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik Indonesia (APTUK) menyampaikan pernyataan sikap terkait kondisi politik jelang Pemilu 2024.

* Bersambung hal 7 kol 1

KEJURDA DAN OPEN PARALAYANG 2024 PIALA GUBERNUR DIY Digelar di Bukit Paralayang Watu Gupit Gunungkidul

OLAH RAGA Dirgantara Kejuaraan Daerah (Kejurda) dan Open Paralayang 2024 Piala Gubernur DIY yang digelar Sabtu hingga Minggu (3-4/2) di Bukit Paralayang Watu Gupit Gunungkidul mengawali event pariwisata di DIY. Pada Sabtu, cuaca di bukit Paralayang yang menjadi titik 'take off' nampak cerah berawan. Kurang lebih 80 peserta dari club paralayang DIY maupun luar daerah ikut serta dalam kejuaraan paralayang tersebut. Mereka lepas landas dari Bukit Paralayang dan mendarat di Pantai Parangtritis.

Peserta terbagi ke dalam kelas sesuai standart Kejurda Paralayang seperti Kelas Ketepatan Mendarat Senior (Kejurda), Kelas Ketepatan Mendarat Open (umum), Kelas Ketepatan

Mendarat Junior (Kejurda), dan Kelas Ketepatan Mendarat Tandem (Kejurda). Kejurda dan Open Para-

layang 2024 diselenggarakan FASI DIY bersama Danlanud Adisucipto didukung Pemda DIY melalui

Dinas Pariwisata DIY dengan menggunakan Dana Keistimewaan.

Alfari Widyasmara se-

laku Ketua Pelaksana menjelaskan, kategori kelas Kejurda merupakan

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Istimewa

Suasana Kejuaraan Daerah (Kejurda) dan Open Paralayang 2024 di Bukit Paralayang Watu Gupit, Gunungkidul.

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● SAAT usia 6 tahun, aku membantu orangtua memanen kacang tanah. Esok harinya bapak dan ibuku menjual kacang itu di pasar. Aku dan adikku berdoa, "Moga-moga ibuku dapat uang agar aku dibelikan sandal." Ketika pulang, ternyata ibuku membeli dua pasang sandal, untuk aku dan adikku. (Kusoni, Babakan RT 05 RW 01 Kawunganten, Cilacap 53253)-f